

ANALISIS PEMECAHAN MASALAH PESERTA DIDIK DITINJAU DARI DISPOSISI MATEMATIS PADA MATERI BARISAN DAN DERET

Veronika Juliet Kaitelapatay^{1*}, Carolina Selfisina Ayal², Novalin C. Huwaa³

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pattimura
Jl. Ir. M. Putuhena, Poka- Kota Ambon, 97233, Provinsi Maluku, Indonesia

e-mail: ¹ veronikajuliet2106@gmail.com;

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemecahan masalah peserta didik dalam menyelesaikan soal barisan dan deret ditinjau dari disposisi matematis. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif-kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 3 peserta didik yang dipilih dari 28 peserta didik dikelas XI MIPA 1 SMA Negeri 4 Maluku Tengah dengan kategori peserta didik dengan kategori disposisi matematis tinggi, sedang, dan rendah serta pendapat guru mengenai subjek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik dengan disposisi matematis tinggi dapat memenuhi setiap indikator pemecahan masalah sedangkan peserta didik dengan kategori disposisi matematis rendah tidak dapat memenuhi setiap indikator pemecahan masalah. Berdasarkan persentase hasil pengisian angket disposisi matematis, kategori disposisi matematis tinggi 35,60%, kategori disposisi sedang 53,60%, dan kategori disposisi rendah 10,70%, yang artinya persentase disposisi matematis peserta didik kelas XI MIPA 1 yang terbesar ada pada kategori sedang

Kata Kunci: barisan dan deret; disposisi matematis; pemecahan masalah

1. Pendahuluan

Matematika merupakan aspek penting yang perlu dipelajari dalam kehidupan manusia. Hal ini sejalan dengan pendapat Ratumanan dan Matitaputty (2017: 1) yaitu penguasaan matematika yang mendalam dapat membangun dan menguasai teknologi di masa yang akan datang. Menurut Kartini (2013) tujuan dari pembelajaran matematika disetiap jenjang pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berpikir secara matematis. Dengan adanya kemampuan ini, peserta didik lebih mudah memahami konsep yang dipelajari dan dapat menggunakannya diberbagai situasi. Selain itu, menurut National Council of Teachers (Utami dan Wutsqa, 2017) kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu tujuan pembelajaran matematika yang harus dimiliki peserta didik. Kemampuan pemecahan masalah harus dimiliki oleh peserta didik agar tujuan dari pembelajaran matematika bisa tercapai.

Menurut Solso (Mawardah dan Anisa, 2015) pemecahan masalah merupakan suatu pemikiran yang terarah untuk mencari solusi atau jalan keluar untuk suatu masalah yang spesifik. Lebih lanjut, Ningrum (2017: 867) mengemukakan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis adalah kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, ditanyakan, unsur yang diperlukan, dapat membuat model matematika, dapat memilih serta mengembangkan strategi pemecahan, dan mampu menjelaskan kemudian mampu memeriksa kebenaran jawaban yang telah diperoleh.

Salah satu indikator kognitif yang dinilai dalam survei Programme for International Student Assessment (PISA) di beberapa negara pada tahun 2018 yaitu kemampuan pemecahan masalah. Hasil survei menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat 68 dari 77 dengan perolehan skor 379 yang masih jauh dari skor rata-rata internasional yaitu 500, dan peringkat Indonesia mengalami penurunan dari tahun 2015.

Kesulitan peserta didik dalam pemecahan masalah dapat ditemukan pada materi barisan dan deret. Hal ini sejalan dengan pernyataan Hardiyanti (2016) yang mengungkapkan bahwa peserta didik seringkali mengalami beberapa kesulitan dalam menyelesaikan masalah pada materi barisan dan deret, yaitu kesulitan dalam menentukan rumus, kesulitan dalam memahami konsep, kesulitan memahami maksud dari soal yang diberikan dalam bentuk masalah, sehingga mengakibatkan peserta didik tidak bisa menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari masalah tersebut. Hal ini berarti peserta didik tidak dapat menentukan strategi pemecahan masalah dengan benar.

Dalam memecahkan masalah, sifat afektif peserta didik juga sangat dibutuhkan. Menurut Kurniawan dan Kadarisma (2020: 100), Disposisi merupakan bagian dari sifat afektif yang diperlukan seseorang untuk bisa bertahan dalam mencari solusi pada suatu permasalahan. Hal ini selaras dengan pernyataan Mayratih, dkk (2019: 34) yang mengungkapkan bahwa disposisi sangat berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik, karena jika peserta didik dapat menghargai pelajaran matematika dengan sikap positif, maka kemampuan pemecahan masalah peserta didik akan dicapai dengan baik.

Menurut Sumarmo (Febriyani, dkk, 2022), disposisi merupakan keinginan, kesadaran, dan dedikasi yang kuat dalam diri peserta didik untuk berpikir dan melakukan berbagai kegiatan matematika secara positif. Disposisi matematis peserta didik dapat ditinjau dari sikap maupun tindakan dari peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika yang ditemukan. Apakah peserta didik melaksanakannya dengan tekun, ulet, penuh rasa percaya diri, ada rasa ingin tahu untuk mencari strategi dalam menyelesaikan soal, serta kecenderungan peserta didik merefleksi cara berpikir yang dilakukan. Dari uraian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemecahan masalah peserta didik ditinjau dari disposisi matematis pada materi barisan dan deret di kelas XI SMA Negeri 4 Maluku Tengah.

2. Metode

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif-kualitatif, dimana data hasil angket disposisi matematis dianalisis secara kuantitatif dan hasil tes pemecahan masalah dianalisis secara kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 3 peserta didik dengan kategori disposisi matematis tinggi, sedang, dan rendah yang di ambil dari 28 peserta didik kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 4 Maluku Tengah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, angket disposisi matematis, tes pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal barisan dan deret, dan pedoman wawancara. Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu pemberian angket disposisi matematis yang di adaptasi dari Ahli Mahmudi (2010), tes pemecahan masalah, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017: 246) yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

a. Hasil Pengisian Angket Disposisi Matematis

Angket disposisi matematis diisi secara langsung oleh 28 peserta didik di kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 4 Maluku Tengah untuk mengetahui kategori disposisi matematis dari peserta didik. Pengklasifikasian peserta didik ke dalam tiga kategori serta persentasenya disajikan pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 1. Persentase Hasil Pengisian Angket Disposisi Matematis Berdasarkan Tiga Kategori

No	Interval Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1	$x \geq 74$	Tinggi	10	35,70%
2	$60 \leq x < 74$	Sedang	15	53,60%
3	$x < 60$	Rendah	3	10,70%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa persentase terbesar hasil angket disposisi matematis berada pada kategori sedang.

b. Analisis Hasil Tes Pemecahan Masalah Peserta Didik

Subjek WCS (kategori disposisi matematis tinggi)

1) Soal Nomor 1

a) Memahami Masalah

$$\textcircled{1}. \quad 3, 5, 7, 9, \dots$$

$$\text{dik} = a = 3$$

$$b = 2$$

$$\text{dit} = U_{28} \dots ?$$

Gambar 1. Hasil tes subjek WCS terkait memahami masalah pada soal nomor 1

Berdasarkan hasil pekerjaan subek WCS dapat menentukan apa yang diketahui dari soal nomor 1 yaitu nilai $a = 3$ dan $b = 2$ dan yang ditanyakan dari soal nomor 1 dengan benar yaitu nilai U_{28} dan pada wawancara, subjek WCS dapat menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal nomor 1 dengan benar sehingga dapat disimpulkan subjek WCS dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu memahami masalah pada soal nomor 1.

b) Membuat Rencana

$$\text{Penye} = U_n = a + (n-1) \cdot b$$

Gambar 2. Hasil tes subjek WCS terkait membuat rencana pada soal nomor 1

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek WCS dapat menentukan rumus barisan aritmatika yaitu $U_n = a + (n-1)b$ untuk menyelesaikan soal nomor 1 dan pada wawancara, subjek WCS mampu menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal nomor 1 sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek WCS dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu membuat rencana pada soal nomor 1.

c) Melaksanakan Rencana

$$U_{28} = 3 + 27 \cdot 2$$

$$= 3 + 54$$

$$U_{28} = 57$$

Gambar 3. Hasil tes subjek WCS terkait melaksanakan rencana pada soal nomor 1

Berdasarkan hasil pekerjaan WCS dapat membuat penyelesaian sesuai dengan rumus yang ia tentukan dan pada wawancara, subjek WCS dapat menjelaskan dengan baik proses pengerjaannya sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek WCS dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu melaksanakan rencana pada soal nomor 1.

d) Memeriksa Kembali

Jadi, banyak garis yang harus ditarik adalah 57

Gambar 4. Hasil tes subjek WCS terkait memeriksa kembali pada soal nomor 1

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek WCS dapat menuliskan kesimpulan mengenai hasil pekerjaan soal nomor 1 dan pada wawancara, subjek WCS mengatakan ia yakin dengan jawaban yang dia peroleh karena sudah menggunakan rumus yang benar dan dapat menjelaskan proses pengerjaannya dengan baik, serta dia memberikan kesimpulan yang benar sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek WCS dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu memeriksa kembali kembali pada soal nomor 1.

2) Soal Nomor 2

a) Memahami Masalah

$$\text{dik} = r = 2 : 4 = 0,5 / \frac{1}{2}$$

$$a = 32 \rightarrow 32, 16, 8, 4, 2$$

$$\text{dit} = \text{total uang} \dots ?$$

Gambar 5. Hasil tes subjek WCS terkait memahami masalah pada soal nomor 2

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek WCS dapat menentukan apa yang diketahui dari soal nomor 2 yaitu nilai $a = 32$ $r = \frac{1}{2}$, dan apa yang ditanyakan yaitu total uang. Pada wawancara subjek WCS dapat

menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek WCS dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu memahami masalah pada soal nomor 2.

b) Membuat Rencana

Pada hasil pekerjaan subjek WCS untuk nomor 2, tidak terlihat langkah pengerjaan yang menunjukkan tahap membuat rencana tetapi berdasarkan hasil wawancara, subjek WCS dapat menyebutkan rumus yang ia gunakan yaitu rumus deret geometri serta dapat menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal nomor 2 sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek WCS dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu membuat rencana pada soal nomor 2.

c) Melaksanakan Rencana

$$\begin{aligned}
 S_n &= 55 = 32 \cdot \frac{(1 - \frac{1}{2}^n)}{1 - \frac{1}{2}} \\
 &= \frac{32 \cdot (1 - \frac{1}{2}^n)}{1 - \frac{1}{2}} \\
 55 &= \frac{32 \cdot (1 - \frac{1}{2}^n)}{\frac{1}{2}} = \frac{32 \cdot 2 \cdot (1 - \frac{1}{2}^n)}{1} = 64 \cdot (1 - \frac{1}{2}^n) \\
 \frac{55}{64} &= 1 - \frac{1}{2}^n \\
 \frac{1}{2}^n &= 1 - \frac{55}{64} = \frac{9}{64} \\
 \frac{1}{2^n} &= \frac{9}{64} \\
 2^n &= \frac{64}{9} \\
 n &= \log_2 \frac{64}{9} \\
 n &= 3 \\
 S_3 &= 55 \cdot 10.000 = 550.000
 \end{aligned}$$

Gambar 6. Hasil tes subjek WCS terkait melaksanakan rencana pada soal nomor 2

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek WCS dapat membuat penyelesaian sesuai dengan rumus yang ia tentukan dan pada wawancara, subjek WCS mampu menjelaskan proses pengerjaannya sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek WCS dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu melaksanakan rencana pada soal nomor 2.

d) Memeriksa Kembali

Jadi, total uang yang diberikan Ibu adalah 620.000

Gambar 7. Hasil tes subjek WCS terkait memeriksa kembali pada soal nomor 2

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek WCS dapat menuliskan kesimpulan mengenai hasil pekerjaan soal nomor 2 dan pada wawancara, subjek WCS menjelaskan proses pengerjaannya kembali dengan baik dan tepat serta dapat memberikan kesimpulan mengenai soal nomor 2 sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek WCS dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu memeriksa kembali pada soal nomor 2.

3) Soal Nomor 3

a) Memahami Masalah

3) $U_1 = 10 \rightarrow 150.000$
 $U_2 = 12 \rightarrow 140.000$
 $U_{15} = 10.000$ KHUSUS

Gambar 8. Hasil tes subjek WCS terkait memahami masalah pada soal nomor 3

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek WCS belum dapat menentukan apa yang diketahui secara lengkap dan tidak menuliskan apa yang ditanyakan dari soal nomor 3 dan pada wawancara, subjek WCS belum dapat menyebutkan secara lengkap apa yang diketahui dari soal nomor 3 sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek WCS tidak memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu memahami masalah pada soal nomor 3.

b) Membuat Rencana

Pada hasil pekerjaan subjek WCS untuk soal nomor 3, tidak terlihat langkah pengerjaan mengenai membuat rencana. Berdasarkan hasil wawancara subjek WCS mengatakan tidak menggunakan rumus untuk menyelesaikan soal nomor 3 sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek WCS tidak memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu membuat rencana pada soal nomor 3.

c) Melaksanakan Rencana

$$\begin{aligned} &\text{Gratis} \rightarrow U_{16} \text{ --- } U_{20} \\ &\quad 40, 42, 44, 46, 48 \\ &= \underline{\underline{220}} \text{ Kursi} \end{aligned}$$

Gambar 9. Hasil tes subjek WCS terkait melaksanakan rencana pada soal nomor 3

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek WCS menyelesaikan soal nomor 3 tidak menggunakan rumus tetapi subjek WCS mendaftarkan jumlah kursi pada setiap baris dan mengurangkan harga tiket dari baris pertama hingga mendapatkan baris kursi yang gratis pada baris ke 16, 17, 18, 19, dan 20 dan pada wawancara, subjek WCS belum dapat menjelaskan proses pengerjaannya dengan baik sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek WCS tidak dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu melaksanakan rencana pada soal nomor 3.

d) Memeriksa Kembali

Jadi, banyak kursi yang digratiskan adalah 220 kursi

Gambar 10. Hasil tes subjek WCS terkait memeriksa kembali pada soal nomor 3

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek WCS dapat menuliskan kesimpulan mengenai hasil pekerjaan soal nomor 3 yaitu banyak kursi yang digratiskan adalah 220 kursi dan pada wawancara, subjek WCS dapat mengulang kembali proses pengerjaannya serta memberikan kesimpulan yang tepat sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek WCS dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu memeriksa kembali pada soal nomor 3.

4) Soal Nomor 4

a) Memahami Masalah

$$\begin{aligned} \text{Dik} &= a = 2 \\ r &= 75\% / 0,75 \\ \text{Dit} &= \text{panjang busur} \dots ? \end{aligned}$$

Gambar 11. Hasil tes subjek WCS terkait memahami masalah pada soal nomor 4

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek WCS dapat menentukan apa yang diketahui dari soal nomor 4 yaitu nilai $a = 2$ dan $r = 75\%$ dan pada wawancara, subjek WCS dapat menceritakan soal nomor 4 menggunakan bahasanya sendiri dan dapat menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal nomor 4 dengan benar sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek WCS dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu memahami masalah pada soal nomor 4.

b) Membuat Rencana

$$\text{Rnye} = \frac{a}{1-r}$$

Gambar 12. Hasil tes subjek WCS terkait membuat rencana pada soal nomor 4

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek WCS dapat menentukan rumus deret geometri tak hingga yaitu $\frac{a}{1-r}$ untuk menyelesaikan soal nomor 1 dan pada wawancara, subjek WCS menyebutkan rumus yang digunakan yaitu rumus deret geometri tak hingga sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek WCS dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu membuat rencana pada soal nomor 4.

c) Melaksanakan Rencana

$$\begin{aligned} &= \frac{2}{1-0,75} \\ &= \frac{2}{0,25} \\ &= 8 \end{aligned}$$

Gambar 13. Hasil tes subjek WCS terkait melaksanakan rencana pada soal nomor 4

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek WCS dapat membuat penyelesaian sesuai dengan rumus yang ia tentukan dan pada wawancara, subjek WCS juga mampu menjelaskan penyelesaiannya dengan tepat dan benar sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek WCS dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu melaksanakan rencana pada soal nomor 4.

d) Memeriksa Kembali

Jadi, total panjang busur sampai terhenti adalah 8 meter

Gambar 14. Hasil tes subjek WCS terkait memeriksa kembali pada soal nomor 4

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek WCS dapat menuliskan kesimpulan mengenai hasil pekerjaan soal nomor 4 dengan benar dan pada wawancara, subjek WCS mampu mengulang proses pengerjaannya kembali dan dapat memberikan kesimpulan dengan benar sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek WCS dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu memeriksa kembali pada soal nomor 4.

Responden AMG (kategori disposisi matematis sedang)

1) Soal Nomor 1

a) Memahami Masalah

1.	Absan		Garis		Absan		Garis
	1		7		15		31
	2		5		16		33
	3		3		17		35
	4		9		18		37
	5		11		19		39
	6		13		20		41
	7		15		21		43
	8		17		22		45
	9		19		23		47
	10		21		24		49
	11		23		25		51
	12		25		26		53
	13		27		27		55
	14		29		28		57

Gambar 15. Hasil tes subjek AMG terkait memahami masalah pada soal nomor 1

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek AMG tidak menuliskan apa yang diketahui dari soal secara spesifik dan tidak menuliskan apa yang ditanyakan dari soal dan pada wawancara, subjek AMG tidak dapat menyebutkan apa yang diketahui dari soal nomor 1 secara spesifik sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek AMG tidak memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu mamahami masalah pada soal nomor 1.

b) Membuat Rencana

Pada hasil pekerjaan subjek AMG tidak terlihat langkah pengerjaan yang mewakili tahap membuat rencana. Berdasarkan hasil wawancara subjek AMG menjelaskan cara pengerjaannya secara langsung dan tidak menggunakan rumus barisan aritmatika dalam menyelesaikan soal nomor 1 sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek AMG tidak memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu membuat rencana pada soal nomor 1.

c) Melaksanakan Rencana

1.	Absan		Garis		Absan		Garis
	1		7		15		31
	2		5		16		33
	3		3		17		35
	4		9		18		37
	5		11		19		39
	6		13		20		41
	7		15		21		43
	8		17		22		45
	9		19		23		47
	10		21		24		49
	11		23		25		51
	12		25		26		53
	13		27		27		55
	14		29		28		57

Gambar 16. Hasil tes subjek AMG terkait melaksanakan rencana pada soal nomor 1

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek AMG menyelesaikan soal nomor 1 tidak menggunakan rumus barisan aritmatika tetapi subjek AMG mendaftarkan jumlah garis segitiga pada setiap nomor absen dan pada wawancara, subjek AMG menjelaskan proses pengerjaannya secara langsung tanpa menggunakan rumus sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek AMG tidak dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu melaksanakan rencana pada soal nomor 1.

d) Memeriksa Kembali

Jadi, nomor absen ke-28 memiliki 57 garis

Gambar 17. Hasil tes subjek AMG terkait memeriksa kembali pada soal nomor 1

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek AMG dapat menuliskan kesimpulan mengenai hasil pekerjaan soal nomor 1 dengan benar dan pada wawancara, subjek AMG dapat menyimpulkan soal nomor 1 dengan benar sehingga dapat disimpulkan bahwa AMG dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu memeriksa kembali pada soal nomor 1.

2) Soal Nomor 2

a) Memahami Masalah

2. Anak ke-1 Anak ke-2 Anak ke-3 Anak ke-4 Anak ke-5
 100.000 80.000 60.000 40.000 20.000
 Posisi : -2
 10, 8, 6, 4, 2

Gambar 18. Hasil tes subjek AMG terkait memahami masalah pada soal nomor 2

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek AMG menuliskan barisan geometri dan rasio yang keliru dan pada wawancara, subjek AMG keliru dalam menjelaskan jumlah uang yang diperoleh anak pertama, kedua, dan ketiga sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek AMG tidak dapat memenuhi indikator memahami masalah pada soal nomor 2.

b) Membuat Rencana

Pada hasil pekerjaan subjek AMG tidak terlihat langkah pengerjaan yang mewakili tahap membuat rencana. Berdasarkan hasil wawancara subjek AMG mengatakan ia tidak menggunakan rumus deret geometri untuk mengerjakan soal nomor 2 sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek AMG tidak memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu membuat rencana.

c) Melaksanakan Rencana

$$\text{Total uang} = 100.000 + 80.000 + 60.000 + 40.000 + 20.000 = 300.000$$

Gambar 19. Hasil tes subjek AMG terkait melaksanakan rencana pada soal nomor 2

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek WCS dapat membuat penyelesaian sesuai dengan rumus yang ia tentukan dan pada wawancara, subjek WCS mampu menjelaskan proses pengerjaannya sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek WCS dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu melaksanakan rencana pada soal nomor 2.

d) Memeriksa Kembali

Jadi, total uang yang diberikan ibu ke lima anak adalah Rp. 300.000.

Gambar 20. Hasil tes subjek AMG terkait memeriksa kembali pada soal nomor 2

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek AMG dapat menuliskan kesimpulan yang keliru dari hasil pekerjaan soal nomor 2 dan pada wawancara, subjek AMG membuat kesimpulan tetapi kesimpulan subjek AMG tidak tepat sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek AMG dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu memeriksa kembali pada soal nomor 2 tetapi jawaban yang subjek AMG peroleh merupakan jawaban yang salah sehingga kesimpulan yang dibuat oleh subjek AMG juga salah.

3) Soal Nomor 3

a) Memahami Masalah

Kursi : 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,
32, 34, 36, 38, 40.
Rasio = 2

Gambar 21. Hasil tes subjek AMG terkait memahami masalah pada soal nomor 3

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek AMG hanya menuliskan jumlah kursi pada baris pertama sampai baris ke 20 dan rasio = 2. Hal ini berarti subjek AMG belum dapat menentukan apa yang diketahui secara lengkap dan tidak menuliskan apa yang ditanyakan dari soal nomor 3 dan pada wawancara, subjek AMG tidak dapat menyebutkan apa yang diketahui dari soal nomor 3 secara spesifik sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek AMG tidak dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu memahami masalah pada soal nomor 3.

b) Membuat Rencana

Pada hasil pekerjaan subjek AMG pada soal nomor 3, tidak terlihat langkah pengerjaan yang mewakili tahap membuat rencana. Berdasarkan wawancara subjek AMG mengatakan bahwa ia mengerjakan soal nomor 3 menggunakan logika tanpa menggunakan rumus sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek AMG tidak dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu membuat rencana pada soal nomor 3.

c) Melaksanakan Rencana

No.	Baris	Jumlah
1	1	10-000
2	2	12-000
3	3	14-000
4	4	16-000
5	5	18-000
6	6	20-000
7	7	22-000
8	8	24-000
9	9	26-000
10	10	28-000
11	11	30-000
12	12	32-000
13	13	34-000
14	14	36-000
15	15	38-000
16	16	40-000
17	17	0
18	18	0
19	19	0
20	20	0

15 × 2 + 10 = 40

Gambar 22. Hasil tes subjek AMG terkait melaksanakan rencana pada soal nomor 3

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek AMG memperoleh jumlah kursi yang gratis seharusnya subjek AMG menjumlahkan jumlah kursi pada baris ke 16 sampai baris ke 20 tetapi subjek AMG memperoleh jumlah kursi yang gratis dengan cara $15 \times 2 + 10 = 40$ merupakan cara yang keliru dan pada wawancara, subjek AMG dapat menjelaskan proses pengerjaannya sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek AMG tidak dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu melaksanakan rencana.

d) Memeriksa Kembali

Jadi, banyak kursi yang digratiskan adalah 40 kursi.

Gambar 23. Hasil tes subjek WCS terkait memeriksa kembali pada soal nomor 3

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek AMG dapat menuliskan kesimpulan dari hasil pekerjaan soal nomor 3 banyak kursi yang digratiskan adalah 40 kursi dan pada wawancara, subjek AMG membuat kesimpulan yang salah sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek AMG dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu memeriksa kembali pada soal nomor 3 tetapi jawaban yang diperoleh subjek AMG merupakan jawaban yang salah.

4) Soal Nomor 4

a) Memahami Masalah

4. Ayunan pertama : 2 meter \Rightarrow 200 cm

Gambar 24. Hasil tes subjek AMG terkait memahami masalah pada soal nomor 4

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek AMG menuliskan ayunan pertama yaitu 2 meter dan mengubahnya menjadi 200cm. Hal ini berarti subjek AMG tidak dapat menuliskan keterangan diketahui secara lengkap dan tidak menuliskan apa yang ditanya dari soal nomor 4 dan pada wawancara, subjek AMG tidak dapat menyebutkan apa yang diketahui dari soal nomor 4 secara spesifik sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek AMG tidak dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu memahami masalah pada soal nomor 4.

b) Membuat Rencana

Pada hasil pekerjaan subjek AMG pada soal nomor 4, tidak terlihat langkah pengerjaan yang mewakili tahap membuat rencana. Berdasarkan hasil wawancara subjek AMG menjelaskan langkah penyelesaiannya tidak menggunakan rumus dan memperoleh jawaban yang salah sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek AMG tidak dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu membuat rencana pada soal nomor 4.

c) Melaksanakan Rencana

$$\begin{array}{l} 100\% \rightarrow 200 \text{ cm} \\ 75\% \rightarrow 150 \text{ cm} \\ 50\% \rightarrow 100 \text{ cm} \\ 25\% \rightarrow 50 \text{ cm} \end{array} \left. \vphantom{\begin{array}{l} 100\% \\ 75\% \\ 50\% \\ 25\% \end{array}} \right\} 500 \text{ cm} \Rightarrow \underline{\underline{5 \text{ m}}}$$

Gambar 25. Hasil tes subjek AMG terkait melaksanakan rencana pada soal nomor 4

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek AMG memperoleh total ayunan yang ditempuh sampai ayunan berhenti yaitu menjumlahkan $200\text{cm} + 150\text{cm} + 100\text{cm} + 50\text{cm}$. Proses penyelesaian yang dilakukan oleh subjek AMG tidak tepat sehingga memperoleh jawaban yang salah dan pada wawancara, subjek AMG tidak dapat menjelaskan dengan baik proses penyelesaiannya sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek AMG tidak dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu melaksanakan rencana pada soal nomor 4.

d) Memeriksa Kembali

Jadi, total panjang busur yang ditempuh Lucy sampai selesai
banyak adalah 5 meter.

Gambar 26. Hasil tes subjek AMG terkait memeriksa kembali pada soal nomor 4

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek AMG membuat kesimpulan yang salah karena jawaban yang diperoleh oleh subjek AMG adalah jawaban yang salah. dan pada wawancara, subjek AMG membuat kesimpulan dari hasil pekerjaan soal nomor 4 sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek AMG dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu memeriksa kembali pada soal nomor 4 tetapi jawaban yang subjek AMG peroleh merupakan jawaban yang salah, sehingga kesimpulan yang dibuat oleh subjek AMG merupakan kesimpulan yang salah.

Responden MSL (kategori disposisi matematis rendah)

1) Soal Nomor 1

a) Memahami Masalah

$$\begin{array}{c} 1, 3, 5, 7, 9 \\ \underbrace{\quad} \quad \underbrace{\quad} \quad \underbrace{\quad} \\ +2 \quad +2 \quad +2 \\ \\ a = 3 \\ b = 2 \end{array}$$

Gambar 27. Hasil tes subjek MSL terkait memahami masalah pada soal nomor 1

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek MSL dapat membuat barisan aritmatika dari soal nomor 1 dengan benar yaitu 3, 5, 7, 9 sehingga subjek MSL dapat mengetahui nilai $a=3$ dan $b=2$ tetapi subjek MSL tidak menuliskan keterangan ditanya dari soal nomor 1 dan pada wawancara, subjek MSL dapat menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal nomor 1 dengan benar sehingga dapat disimpulkan bahwa

subjek MSL dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu memahami masalah pada soal nomor 1.

b) Membuat Rencana

$$U_n = a + (n-1)b$$

Gambar 28. Hasil tes subjek MSL terkait memeriksa kembali pada soal nomor 1

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek MSL dapat menentukan rumus untuk menyelesaikan soal nomor 1 yaitu rumus barisan aritmatika $U_n = a + (n-1)b$ dan pada wawancara, subjek MSL menjelaskan langkah-langkah yang ia buat dalam menyelesaikan soal nomor 1 sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek MSL dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu membuat rencana pada soal nomor 1.

c) Melaksanakan Rencana

$$\begin{aligned} U_{28} &= 3 + (28-1)2 \\ &= 3 + (27)2 \\ &= 3 + 54 \\ &= 57 \end{aligned}$$

Gambar 29. Hasil tes subjek MSL terkait melaksanakan rencana pada soal nomor 1

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek MSL dapat mensubstitusikan apa yang diketahui ke dalam rumus dengan tepat dan operasi penjumlahan serta perkalian yang dilakukan oleh subjek MSL juga benar, sehingga memperoleh jawaban yang benar dan pada wawancara, subjek MSL subjek MSL dapat menjelaskan proses pengerjaannya dengan baik sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek MSL dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu melaksanakan rencana pada soal nomor 1.

d) Memeriksa Kembali

Pada hasil pekerjaan subjek MSL untuk soal nomor 1, tidak terlihat langkah pengerjaan yang mewakili tahap memeriksa kembali. Berdasarkan hasil wawancara subjek MSL dapat mengulang kembali proses pengerjaannya sehingga memperoleh jawaban serta subjek MSL dapat memberikan kesimpulan yang benar sehingga dapat disimpulkan subjek bahwa MSL dengan kategori disposisi matematis rendah dapat memenuhi indikator pemecahan masalah pada soal nomor 1.

2) Soal Nomor 2

a) Memahami Masalah

2. anak ke 1 2 3 4 5
lembang uang → 4 2

→ $U_3 = 4$ → $U_5 = ar^2$
 $ar^2 = 4$ $ar^2 = 2$

Gambar 30. Hasil tes subjek MSL terkait memahami masalah pada soal nomor 2

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek MSL menuliskan urutan anak dengan lembar uang yang diterima oleh anak keempat dan anak kelima. dan ia menuliskan $U_3 = 4$, $ar^2 = 4$, $U_5 = ar^2$ dan $ar^2 = 2$. Hal ini berarti subjek MSL belum dapat menentukan suku pertama, kedua, dan ketiga pada barisan geometri dengan benar dan pada wawancara, subjek MSL tidak dapat menjelaskan apa yang ia tulis pada lembar pekerjaannya sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek MSL tidak dapat memenuhi indikator pemecahan masalah pada soal nomor 2.

b) Membuat Rencana

$$S_n = \frac{a(r^n - 1)}{r - 1}$$

Gambar 31. Hasil tes subjek MSL terkait memahami masalah pada soal nomor 2

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek MSL menuliskan rumus deret geometri $S_n = \frac{a(r^n - 1)}{r - 1}$ tetapi rumus ini digunakan apabila nilai rasio lebih dari 1 ($r > 1$) sedangkan rasio yang diperoleh oleh subjek MSL yaitu $r = \frac{1}{2}$ yang artinya nilai $r < 1$, sehingga rumus yang ditulis oleh subjek MSL tidak tepat dan

pada wawancara, menjelaskan langkah-langkah yang ia buat sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek MSL dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu membuat rencana pada soal nomor 2 tetapi subjek MSL menggunakan rumus yang tidak tepat untuk menyelesaikan soal nomor 2.

c) Melaksanakan Rencana

$$\begin{aligned}
 S_n &= 16 \left(\left(\frac{1}{2} \right)^n - 1 \right) \\
 &= 16 \left(\frac{1}{32} - 1 \right) \\
 &= -32 \left(-\frac{31}{32} \right) \\
 &= 1 \cdot 31 \\
 &= 31 \text{ lembar}
 \end{aligned}$$

Gambar 32. Hasil tes subjek MSL terkait melaksanakan rencana pada soal nomor 2

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek MSL mensubstitusikan apa yang ia ketahui dari soal nomor 2 ke dalam rumus tersebut dan dapat membuat operasi matematika yang benar tetapi karena rumus yang digunakan merupakan rumus yang tidak tepat dan pada wawancara, subjek MSL dapat menjelaskan langkah pengerjaan sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek MSL dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu melaksanakan rencana pada soal nomor 2 tetapi rumus ia gunakan tidak tepat untuk menyelesaikan soal nomor 2, sehingga subjek MSL memperoleh jawaban yang salah.

d) Memeriksa Kembali

Pada hasil pekerjaan subjek MSL pada soal nomor 2, tidak terlihat langkah pengerjaan yang mewakili tahap memeriksa kembali. Berdasarkan hasil wawancara subjek MSL dapat membuat kesimpulan mengenai hasil pekerjaannya sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek MSL dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu memeriksa kembali pada soal nomor 2 tetapi kesimpulan yang dibuat oleh subjek MSL merupakan kesimpulan yang tidak tepat, karena jawaban yang ia peroleh merupakan jawaban yang salah.

3) Soal Nomor 3

a) Memahami Masalah

$$\begin{aligned}
 &3, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, 32, 34, 36, 38, 40, 42, 44, 46, 48 \\
 &\text{- Baris } I = 150.000 \\
 &\text{Baris } II = 140.000 \\
 &\text{- Baris } S_5 = 10.000
 \end{aligned}$$

Gambar 33. Hasil tes subjek MSL terkait memahami masalah pada soal nomor 3

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek MSL menuliskan jumlah kursi pada setiap baris, mulai dari baris pertama hingga baris kedua puluh dan menuliskan harga tiket pada baris pertama yaitu 150.000, harga tiket pada baris kedua yaitu 140.000, dan harga tiket pada baris kelima belas adalah 15.000. Hal ini berarti subjek MSL belum dapat menuliskan apa yang diketahui secara lengkap dan pada wawancara, subjek MSL tidak dapat menyebutkan apa yang diketahui secara lengkap sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek MSL tidak dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu memahami masalah pada soal nomor 3.

b) Membuat Rencana

Pada hasil pekerjaan subjek MSL pada soal nomor 3, tidak terlihat langkah pengerjaan yang mewakili tahap membuat rencana. Berdasarkan hasil wawancara, subjek MSL tidak dapat menjelaskan secara rinci mengenai langkah pengerjaan yang ia buat sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek MSL tidak dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu membuat rencana pada soal nomor 3 karena subjek MSL mengerjakan soal nomor 3 secara langsung tanpa menggunakan rumus.

c) Melaksanakan Rencana

$$\begin{aligned}
 & \text{Gratis} \\
 & = \text{Baris } 16 + 17 + 18 + 19 + 20 \\
 & = 40 + 42 + 44 + 46 + 48 \\
 & = 220 \text{ kursi}
 \end{aligned}$$

Gambar 34. Hasil tes subjek MSL terkait melaksanakan rencana pada soal nomor 3

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek WCS tidak menuliskan dengan lengkap bagaimana cara yang ia lakukan sehingga memperoleh baris kursi yang digratiskan pada baris ke 16, 17, 18, 19, dan 20. Pada wawancara, dengan subjek MSL tidak dapat menjelaskan bagaimana ia memperoleh barisan kursi yang digratiskan sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek MSL tidak dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu melaksanakan rencana pada soal nomor 3.

d) Memeriksa Kembali

Pada hasil pekerjaan subjek MSL pada soal nomor 3, tidak terlihat langkah pengerjaan yang mewakili tahap memeriksa kembali. Berdasarkan hasil wawancara subjek MSL dapat mengulang kembali proses pengerjaannya namun tidak lengkap dan memberikan kesimpulan yang benar sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek MSL dengan kategori disposisi matematis rendah dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu memeriksa kembali pada soal nomor 3.

4) Soal Nomor 4

a) Memahami Masalah

$$\begin{aligned}
 4. \text{ Dik} &= a = 2 \\
 r &= 75\% / 0,75 \\
 \text{dit} &= \text{panjang busur} \dots ?
 \end{aligned}$$

Gambar 35. Hasil tes subjek MSL terkait memahami masalah pada soal nomor 4

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek MSL menentukan apa yang diketahui dari soal nomor 4 yaitu nilai $a=2$ $r=75\%$ dan apa yang ditanyakan dari soal nomor 4 kemudian pada wawancara, subjek MSL menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal 4 dengan benar sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek MSL dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu memahami masalah pada soal nomor 4.

b) Membuat Rencana

$$\text{Rencana: } \frac{a}{1-r}$$

Gambar 36. Hasil tes subjek MSL terkait memahami masalah pada soal nomor 4

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek MSL menggunakan rumus deret geometri tak hingga untuk menyelesaikan soal nomor 4 dan pada wawancara, subjek MSL dapat menjelaskan langkah-langkah yang dia lakukan dalam menyelesaikan soal nomor 4 sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek MSL dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu membuat rencana pada soal nomor 4.

c) Melaksanakan Rencana

$$\begin{aligned}
 &= \frac{2}{1-0,75} \\
 &= \frac{2}{0,25} \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

Gambar 37. Hasil tes subjek MSL terkait melaksanakan rencana pada soal nomor 4

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek MSL dapat mensubstitusikan apa yang diketahui ke dalam rumus geometri tak hingga dengan tepat serta operasi pembagian dan pengurangan yang dilakukan oleh subjek MSL juga benar dan tetapi pada wawancara, subjek MSL menjelaskan penyelesaiannya kurang lengkap sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek MSL dapat membuat rencana dalam mengerjakan soal nomor 4 karena subjek MSL dapat menyelesaikan soal nomor 4 sesuai dengan rumus yang ia tentukan.

d) Memeriksa Kembali

Pada hasil pekerjaan subjek MSL pada soal nomor 4, tidak terlihat langkah pengerjaan yang mewakili tahap memeriksa kembali. Berdasarkan hasil wawancara subjek MSL dapat membuat kesimpulan mengenai soal nomor 4 dengan benar sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek MSL dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu memeriksa kembali pada soal nomor 4.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, berikut ini kajian dari kemampuan literasi matematika antara siswa FI dan siswa FD berdasarkan proses literasi matematika pada materi teorema *pythagoras* yang ditinjau dari gaya kognitif:

a. Subjek WCS (kategori disposisi matematis tinggi)

Subjek WCS memiliki disposisi matematis yang tinggi. Hal ini berarti subjek WCS memiliki salah satu sikap dari disposisi matematis yaitu rasa ingin tahu. Artinya subjek WCS memiliki keinginan untuk menyelidiki sehingga pada hasil pekerjaan dan wawancara subjek WCS dapat menentukan apa yang diketahui dan ditanyakan dari suatu soal matematika. Pada soal nomor 1, 2, dan 4 subjek WCS dapat menentukan apa yang diketahui dan ditanyakan dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa subjek WCS dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu memahami masalah pada soal nomor 1, 2, dan 4. Dalam penelitian Rohman, dkk (2020: 386) subjek dengan kategori disposisi matematis tinggi mampu memahami masalah dengan mengidentifikasi apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal dengan lengkap. Pada soal nomor 3, subjek WCS belum dapat menentukan apa yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Fleksibel dan tekun yang merupakan sikap dari disposisi matematis dimiliki subjek WCS sangat menunjang dalam mengerjakan soal matematika sehingga subjek WCS dapat menentukan rumus yang tepat dalam mengerjakan soal dan dapat membuat penyelesaian yang baik sampai memperoleh jawaban yang benar. Dalam menyelesaikan soal, subjek WCS dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu membuat rencana pada soal nomor 1, 2, dan 4 karena subjek WCS dapat menentukan rumus yang tepat dalam menyelesaikan soal tersebut. Sedangkan pada soal nomor 3, subjek WCS mengerjakannya secara langsung tanpa menggunakan rumus. Pada soal nomor 1, 2, dan 4 subjek WCS dapat membuat penyelesaian sesuai dengan rumus yang subjek WCS tentukan dan memperoleh jawaban yang benar. Hal ini menunjukkan subjek WCS memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu melaksanakan rencana. Sejalan dengan penelitian Muflihatusubriyah, dkk (2021) yang menyebutkan peserta didik dengan disposisi matematis tinggi mampu melakukan perhitungan dengan baik sehingga menghasilkan jawaban yang benar. Subjek WCS juga memiliki salah satu sikap dari disposisi matematis yaitu rasa percaya dalam mengerjakan soal. Hal tersebut membuat subjek WCS yakin dengan jawaban yang diperoleh sehingga subjek WCS dapat membuat kesimpulan yang benar pada soal nomor 1, 2, 3, dan 4. Hal ini menunjukkan bahwa subjek WCS dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu memeriksa kembali.

b. Subjek AMG (kategori disposisi matematis sedang)

Subjek AMG memiliki disposisi matematis sedang. Hal ini berarti subjek AMG kurang memiliki rasa percaya diri, rasa ingin tahu, tekun, dan fleksibel sehingga subjek AMG tidak dapat memenuhi indikator pemecahan masalah dalam mengerjakan soal. Berdasarkan hasil pekerjaan dan wawancara subjek AMG tidak dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu memahami masalah dimana subjek AMG tidak dapat menentukan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal secara lengkap dan spesifik. Berdasarkan pendapat Aliah, dkk (2020: 97) peserta didik cenderung langsung merencanakan penyelesaian masalah dan melaksanakan penyelesaian masalah tanpa menuliskan apa yang dipahami dalam permasalahan. Subjek AMG juga tidak dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu membuat rencana karena subjek AMG tidak menggunakan rumus untuk menyelesaikan soal tetapi subjek AMG menggunakan logika dan mengerjakan soal secara langsung. Menurut Kartini (2022: 114), peserta didik tidak menuliskan rumus karena tidak tahu sama sekali rumus apa yang seharusnya dipakai untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Dalam mengerjakan soal subjek AMG tidak dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu melaksanakan rencana karena subjek AMG tidak memenuhi indikator membuat rencana tetapi subjek AMG mengerjakan soal secara langsung. Dari hasil pekerjaan subjek AMG hanya memperoleh jawaban yang benar pada soal nomor 1. Dalam menyelesaikan soal nomor 1, 2, 3, dan 4 subjek AMG dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu memeriksa kembali karena subjek AMG selalu membuat kesimpulan dari hasil pekerjaannya tetapi kesimpulan

yang benar hanya pada soal nomor 1. Kesimpulan yang dibuat oleh subjek AMG pada nomor 2, 3, dan 4 merupakan kesimpulan yang salah karena jawaban yang subjek AMG peroleh adalah jawaban yang salah.

c. Subjek MSL (kategori disposisi matematis rendah)

Subjek MSL ada pada kategori disposisi matematis rendah. Hal ini menunjukkan bahwa subjek MLS kurang memiliki sikap rasa percaya diri, rasa ingin tahu, tekun dan fleksibel. Pada hasil wawancara subjek WCS belum dapat menjelaskan dengan baik langkah pekerjaannya. Artinya subjek WCS mengerjakan soal tidak secara mandiri. Pada soal nomor 1 dan 4 subjek MSL dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu memahami masalah karena subjek WCS dapat menentukan apa yang diketahui dan ditanya dengan benar. Pada soal nomor 2 dan 3 subjek MSL tidak dapat menentukan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal dengan lengkap dan secara spesifik. Subjek MSL dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu membuat rencana pada soal nomor 1, 2, dan 4. Tetapi rumus yang digunakan subjek MSL untuk menyelesaikan soal nomor 2 merupakan rumus yang tidak tepat sehingga memperoleh jawaban yang salah. Sedangkan dalam mengerjakan soal nomor 3, subjek MSL mengerjakannya secara langsung tanpa menggunakan rumus dan memperoleh jawaban yang benar. Namun di dalam wawancara, subjek MSL tidak dapat menjelaskan dengan baik bagaimana langkah penyelesaiannya sampai memperoleh hasil. Hal ini menunjukkan bahwa subjek MSL mengerjakan soal nomor 3 tidak secara mandiri. Dalam mengerjakan soal, subjek MSL dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu melaksanakan rencana pada soal nomor 1, 2, dan 4 dimana subjek MSL melakukan penyelesaian sesuai dengan rumus yang telah ditentukan tetapi rumus yang digunakan oleh subjek MSL untuk menyelesaikan soal nomor 2 tidak tepat sehingga memperoleh jawaban yang salah. Sedangkan subjek MSL tidak dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu melaksanakan rencana pada soal nomor 3 karena subjek MSL tidak memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu membuat rencana dalam mengerjakan soal nomor 3. Subjek MSL dapat memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu memeriksa kembali pada soal nomor 1, 2, 3, dan 4 dimana subjek MSL dapat membuat kesimpulan mengenai hasil pekerjaannya dari nomor 1, 2, 3, dan 4 tetapi kesimpulan pada soal nomor 2 merupakan kesimpulan yang salah karena jawaban yang diperoleh merupakan jawaban yang salah.

4. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian serta pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pemecahan masalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 4 Maluku Tengah yang ditinjau dari disposisi matematis sebagai berikut.

- Subjek WCS dengan kategori disposisi matematis tinggi dapat memenuhi setiap indikator pemecahan masalah pada materi barisan dan deret.
- Subjek AMG dengan kategori disposisi matematis sedang belum dapat memenuhi setiap indikator pemecahan masalah pada materi barisan dan deret.
- Subjek MSL dengan kategori disposisi matematis rendah belum dapat memenuhi setiap indikator pemecahan masalah pada materi barisan dan deret.

Daftar Pustaka

- Aliah, N.S., Sukmawati, S., Hidayat, W., Rohaeti, E. E. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dan Disposisi Matematika Siswa Pada Materi SPLDV. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*. Vol 3, No 2.
- Febriyani, dkk. (2022). Peran Disposisi Matematis terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika. *PLUSMINUS Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol, 2. No 2.
- Hardiyanti, A. (2016). Analisis Kesulitan Siswa Kelas IX SMP dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Barisan dan Deret. *Prosiding Konverensi Nasional Penelitian Matematika dan Pembelajarannya (Universitas Muhammadiyah Surakarta)*. ISSN: 2502-65261
- Kartini. (2013). Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*. Vol 2, No.1, h. 85-99.
- Kartini, D. N. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis SISWA SMA pada Materi Barisan dan Deret Geometri. *MOSHARAF Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 11, No 1.

- Kurniawan, A., dan Gida Kadarisma. (2020). Pengaruh Disposisi Matematis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*. Vol 3, No.2.
- Mahmudi, A. (2010). Tinjauan Asosiasi antara Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Disposisi Matematis. In Seminar Nasional Pendidikan Matematika Diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mayrati, dkk. (2019). Pengaruh Disposisi Matematis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Jurnal Kependidikan Matematika*. Vol 1, No.1.
- Mawaddah, A., dan Hana Anisah. (2015) Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif di SMP. *EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 3, No. 2.
- Muflihatusubriyah, ddk. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Berdasarkan Disposisi Matematis. *Alphamath Jurnal Pendidikan Matematik*. Vol, 7. No. 1.
- Ningrum, N. W., dkk. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Jurnal pendidikan Matematika Unila*. Vol 5, No 8.
- Ratumanan, T. G., dan Christy Matitaputty. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta
- Rohma, dkk. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Disposisi Matematis Peserta Didik dan Gender Kelas VII. *Prosiding seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan*. Vol 1, No.1.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Utami, R. W., dan Dhoriva Urwatul Wutsqa. 2017. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dan Self-Efficacy Siswa SMP Negeri di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*. Vol 4, No.2